

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP PENINGKATAN DAYA INGAT ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MALIMPUNG

Paradiba Q.A.Idrus¹, Muhammad Akil Musi², Muhammad Yusri Bachtiar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

e-mail: 1adibaqistialbab@gmail.com, 2akrimna@yahoo.co.id, yusri_bachtiar@yahoo.co.id³

Abstract

There are various ways to improve early childhood memory, one of which is by memorizing the Qur'an. There are so many methods of memorizing the Koran that were developed to make it easier to memorize the Koran, including in Indonesia itself there are various methods, one of which is the One Day One Verse Method. The One Day One Verse method itself was first introduced by Ustadz Yusuf Mansur as the founder of Darul Qur'an. This study aims to identify the effect of the One Day One Verse method on improving the memory of children aged 5-6 years in TK MALIMPUNG. This study uses a quantitative approach with experimental methods, and the type of experiment used is quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The population in this study were all students of group B TK MALIMPUNG. The sampling of this research used random sampling technique. The sample of this study were 36 children, 18 children as the experimental group and 18 children as the control group. Data collection techniques were carried out by observation, test, and documentation techniques. The data analysis technique used is the help of IBM SPSS Statistics 22. The data analysis method used is the t-test. Based on the results of the significance level, the results obtained are $0.767 > 0.05$. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that there is no effect of memorizing the Qur'an using the One Day One Verse Method on the Memory Improvement of children aged 5-6 years.

Keyword : Qur'an, one day one verse method, Memory.

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 473

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. Pendahuluan

Dalam Permendikbud no 146 dijelaskan bahwa anak usia dini merupakan jenjang pendidikan paling mendasar hal ini dikarenakan pada jenjang selanjutnya akan sangat bergantung dengan stimulus yang diberikan pada jenjang ini, hal ini dikarenakan jenjang yang paling tepat untuk memberikan dorongan atau upaya perkembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Setiap anak yang dilahirkan membawa potensinya masing - masing, yaitu potensi-potensi dasar manusia yang terkait dengan keyakinan yang meliputi nilai-nilai, sikap hidup dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu anak akan berkembang dan tumbuh dengan baik apabila potensi itu juga berkembang dengan baik (Trenggonowati & Kulsum, 2018).

Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar (Suryana, 2013) .

Anak usia dini lekat sekali dengan istilah *golden age* yaitu usia emas yang sangat penting untuk mengembangkan serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada

masa ini pula sistem saraf dasar pada anak mulai terbentuk, juga terjadi pula hubungan antar sel-sel saraf, sehingga kuantitas dan kualitas sambungan antar syaraf tersebut itu yang akan menentukan kecerdasan anak (Maya, 2020).

Perkembangan adalah perubahan yang teratur, sistematis, dan terorganisir, yang memiliki tujuan tertentu. Perkembangan menunjuk pada suatu proses perubahan yang bersifat kualitatif tentang fungsi-fungsi fisik maupun mental yang terjadi secara terus menerus ke arah yang lebih sempurna sampai akhir hayat sebagai hasil interaksi dengan sekitarnya (Sumanto, 2020).

Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosioemosional, dan seni (Novitasari, 2018) Perkembangan kognitif berkaitan erat dengan kualitas hidup manusia dan merupakan salah satu aspek perkembangan yang muncul dan berkembang pesat ketika usia 24 _ 72 bulan. Perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir manusia termasuk didalamnya perhatian, daya ingat, penalaran, kreativitas, dan bahasa (Rahayu , 2015).

Daya ingat adalah salah bagian penting dalam diri seseorang, hal ini dikarenakan daya ingat inilah yang akan menerima, menyimpan, serta memproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian, tanggapan-tanggapan. Daya ingat manusia ada yang dapat diolah sendiri juga ada yang terjadi secara otomatis (Novitasari, 2018).

Menurut Su'udi dalam (Andarini, 2018) merangkum beberapa definisi ingatan, menjelaskan bahwa ingatan "melakukan" berbagai kegiatan, yaitu menyimpan informasi, memanggil kembali, memilah dan menggunakannya. Jadi, memori merupakan suatu proses mengingat sesuatu pada masa lampau melalui tiga tahapan yaitu encoding (penyandian), storage (penyimpanan), dan retrieval (pemunculan kembali). Schacter dalam (Santrock, 2008) memori atau ingatan adalah referensi informasi. Para psikolog pendidikan mempelajari bagaimana informasi diletakkan atau disimpan dalam memori, bagaimana ia dipertahankan atau disimpan setelah disandikan, dan bagaimana ia ditemukan atau diungkap kembali sebagai tujuan tertentu di kemudian hari.

Cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. Menurut penelitiannya juga bahwa tahap-tahap perkembangan intelektual individu serta perubahan umum sangat mempengaruhi kemampuan individu mengamati ilmu pengetahuan Teori Piaget sering disebut *genetic epistemologi* (epistemologi genetik) karena teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual, bahwa *genetic* mengacu pada pertumbuhan *developmental* bukan warisan biologis (keturunan). (Hergenhahn & Matthew, 2010).

Menurut Gunawan dalam (Andarini, 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi memori, yaitu:

1. Informasi yang tidak relevan dan tidak penting Informasi yang tidak relevan dan tidak penting tidak akan mendapat perhatian dari individu.
2. Interferensi atau gangguan. Jika ada gangguan pada saat individu ingin memasukkan informasi ke dalam memori maka informasi yang dimasukkan akan kacau. Contoh, kebisingan.
3. Tidak fokus. Jika banyak informasi yang muncul pada saat kita ingin memasukkan suatu informasi ke dalam memori maka hal ini mengakibatkan perhatian terpecah.
4. keadaan mental. Keadaan mental yang mempengaruhi memori adalah emosi. Keadaan emosi akan mempengaruhi proses kognitif, seperti proses belajar dan memori.
5. Fisik yang lelah. Kondisi fisik yang lelah juga sangat berpengaruh terhadap daya serap informasi dan akan berpengaruh terhadap memori. Pikiran dan tubuh saling mempengaruhi, saat pikiran sedang kacau maka kondisi tubuh akan terpengaruh.

6. Pengaruh zat kimia tertentu. Ada kebiasaan hidup yang kurang mendukung kerja otak, misalnya kebiasaan mengkonsumsi alkohol dan obatobatan tertentu, biasanya obat terlarang.

Ada tiga macam ingatan atau memori menurut Atkinson dan Shiffrin (Rahmawati, 2020) :

1. Memori Jangka Pendek (*Short Term Memory*)

Adalah tempat penyimpanan sementara yang dapat menyimpan sedikit informasi. Memori jangka pendek memiliki kapasitas yang kecil sekali, namun sangat besar peranannya dalam proses memori, yang merupakan tempat dimana kita memproses stimulus yang berasal dari lingkungan kita.

2. Memori Jangka Panjang (*Long Term Memory*)

Tempat penyimpanan pengetahuan yang tetap tanpa ada batas kapasitas penyimpanannya.

3. Memori sensorik

Memori sensorik adalah proses penyimpanan informasi sementara yang dibawa oleh panca indera kita. Setiap panca indera memiliki satu memori sensorik, jadi dalam diri manusia memiliki lebih dari satu macam memori sensorik, antara lain memori sensorik audio, memori sensorik visual, dan lain sebagainya. Memori sensorik juga dikatakan sebagai proses penyimpanan memori melalui jalur syaraf-syaraf sensoris yang berlangsung dalam jangka waktu yang sangat pendek.

Menjadikan anak sebagai penghafal al-qur'an merupakan keinginan sebagian orang tua yang menganut agama islam, sehingga tidak heran saat ini sekolah-sekolah berbasis islam mulai banyak diminati di indonesia, mulai dari jenjang pendidikan TK-SMA, tingginya minat orang tua peserta didik hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman tentang islam melalui dakwah islam lewat para ulama - ulama di negeri ini dan pengetahuan keutamaan menghafal al-qur'an itu sendiri. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

"Siapa yang menghafal al-qur'an mengkajinya dan mengamalkannya, maka allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini ?" lalu disampaikan kepadanya, 'disebabkan anakmu telah mengamalkan al-qur'an.' (HR.Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani).

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata alQur'an adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a* yang maknanya *muradif* (sinomin) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat (Yasir, Muhammad, 2016).

Hafal dalam kamus Bahasa Indonesia mengandung pengertian telah masuk dalam ingatan. *Tahfidz* berasal dari kata bahasa arab yang berarti menghafal, sedangkan hafalan sendiri berarti apa yang sudah diingatkan dan dapat mengucapkan tanpa melihat surat atau buku (Ali, Muhammad, 2019).

Untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan baik, cepat, dan bertahan lama, kita harus mengetahui terlebih dahulu gaya menghafal anak yang melibatkan unsur-unsur indra, seperti mata, telinga, dan rasa. Atau, dikenal juga dengan istilah auditorial, visual, dan kinestetik. Auditorial berkaitan dengan pendengaran dan musik, visual berkaitan dengan gambar dan penglihatan, sedangkan kinestetik dengan rasa.

Menurut Ustad Yusuf Mansur, " One Day One Ayat adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek." Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal (Husna, 2020).

Metode *One Day One Ayat* dapat memaksimalkan otak kanan, otak kiri serta memori anak karena dalam proses menghafalnya dengan cara meng- gabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang. Selain itu kelebihan metode *One Day One Ayat* ini dari metode lainnya yaitu hafalannya dapat tahan lama, anak akan dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat ayat yang dihafalnya. Metode *One Day One Ayat* juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan se- tiap harinya. (Ismawati, 2016).

Catur israwati dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian anak- anak masih kesulitan menghafal ayat al-qur'an yang diberikan oleh guru mereka hal ini dikarenakan cara guru dalam memberikan perlakuan terkesan membosankan dan terlalu banyak, sehingga menyebabkan anak kesulitan dalam mengikuti juga hal ini dikarenakan bahasa al-qur'an yang merupakan bahasa asing, sehingga memang dibutuhkan metode yang tepat dalam meningkatkan daya ingat anak melalui menghafal al-qur'an.

Metode ODOA merupakan metode menghafal al-Qur'an yang di inisiasi oleh Ustadz Yusuf Mansur yakni pendiri dari PPA Darul Qur'an, PPA Daarul Qur'an adalah lembaga pengelola sedekah yang khusus mengelola sedekah pada pembangunan masyarakat berbasis tahfizul Qur'an yang dikelola secara profesional dan akuntabel. Metode *one day one ayat* merupakan metode menghafal al-qur'an yang diyakini dapat meningkatkan daya ingat anak hal ini dikarenakan sifatnya yang menyenangkan, mudah, serta dapat meningkatkan konsistensi yang tinggi.

Melihat hal tersebut peneliti akhirnya memilih "metode one day one ayat" sebagai objek penelitian, dengan judul penelitian. " Pengaruh Menghafal Al- Qur'an Metode *One Day One Ayat* Terhadap Peningkatan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun "

B. Metode Penelitian

Jenis peneltian yng digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat numeric uga ketetapan (Abdullah M.Ma'ruf, 2015), metode ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh metode *one day one ayat* terhadap peningkatan daya ingat anak. Sample yang digunakan adalah *random sampling* yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini menggunakan desain peneltian *nonequivalent control grup* dalam desain ini akan dipilih dua kelompok secara random satu bertindak sebaga kelompok control satu bertindak sebagai kelompok eksperimen. Teknik analisi yang digunakan adalah statistic deskriptif dan *independen sample t-tes* (uji-t).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Desekripsi data

Tabel 4.9 Deskripsi Data
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Intervensi	18	2	2	4	3.11	.583
Perbandingan	18	2	2	4	3.17	.618
Valid (listwise)	N 18					

Berdasarkan pada tabel hasil dari nilai mean keompok perbandingan lebih besar dibandingkan kelompok intervensi. Berdasarkan hal tersebut berarti subjek kelompok perbandingan memiliki hasil skor *posttest* yang lebih baik atau lebih tinggi.

2. Hasil Analisis Independent uji sampel t-test

Pada penelitian ini, uji-t dipergunakan untuk uji beda antar kelompok intervensi dan perbandingan. Adapun nilai signifikansi dari uji-t adalah $<0,05$ maka H_0 diterima yang berarti ada perbedaan antara kelompok intervensi dan perbandingan. Sebaliknya jika nilai signifikansi dari uji-t adalah $>0,05$ maka H_0 ditolak, berarti tidak adanya perbedaan antara kelompok intervensi dan perbandingan.

**Tabel 4.10 Uji t-test
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
Intervensi	Equal variances assumed	.089	.767	-.589	34
	Equal variances not assumed			-.589	33.873

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar $0,767 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample Test, maka dapat disimpulkan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara rata-rata memori menghafal Al-Quran kelompok intervensi dan kelompok perbandingan.

Proses Menghafal Al-Quran terdiri dari beberapa tahapan diantaranya adalah menerima, mengulang bacaan dan menyimpannya dalam memori ingatan. pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.

Berbagai metode dalam menghafal Al-Quran telah dikembangkan oleh beberapa ahli dengan tujuan agar penghafal Al-Quran lebih mudah dalam menghafal. Beberapa metode menghafal diantaranya adalah One Day One Ayat, metode one Day one ayat sendiri masih jarang diterapkan di sekolah-sekolah umum, metode yang bias digunakan adalah metode klasik.

Salah satu sekolah di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Patampanua yaitu TK MALIMPUNG metode menghafal al-qur'an yang diterapkan adalah metode klasik. Dalam metode ini siswa diminta untuk fokus menghafal langsung satu surah-surah pendek. Yang terdapat beberapa langkah menghafal. Diantaranya adalah: langkah pertama siswa diminta untuk mendengar bacaan yang dibacakan oleh guru. Langkah yang kedua yaitu siswa diminta mengulang hafalannya agar semakin kuat ingatannya terhadap ayat yang dihafal. Begitu terus setiap hari sampai peserta didik sudah mampu menghafalkan ayat tersebut.

Kegiatan belajar mengajar di TK Malimpung dimulai dengan guru menjemput siswa, membersihkan lingkungan sekolah, kemudian apel pagi dimana guru me-refresh kembali ingatan anak tentang tema yang dilaksanakan pada minggu itu, selanjutnya peserta didik masuk kedalam kelas guru melakukan kegiatan pembukaan, dimana disini kegiatan menghafal al-qur'an dilaksanakan, kemudian ke kegiatan inti, recalling, dan kegiatan penutup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh menghafal Al-Quran dengan metode One Day One Ayat terhadap peningkatan daya ingat siswa pada anak usia

dini di TK Malimpung .Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 22 dengan metode analisis data menggunakan *Independent Sample T-test*.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak berusia rentang antara 5 sampai 6 tahun. Usia tersebut merupakan tahap perkembangan yang mana pada usia tersebut digolongkan dalam golden age rentang usia kritis dan strategis dalam proses pendidikan yang berpengaruh besar pada proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Dengan demikian pada usia dini tersebut penting untuk menumbuh-kembangkan berbagai potensi kecerdasan anak yang merupakan aspek psikologis yang dapat berpengaruh pada kecerdasan individu atau keberhasilan individu dalam belajar

Berdasarkan anaisis diketahui bahwa uji normalitas kelompok intervensi dan kelompok perbandingan mendapatkan nilai signifikansi 0,291 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka subjek penelitian memiliki data yang berdistribusi normal.

Lalu untuk uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi 0,310 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka signifikansi memiliki variasi yang sama atau subjek memiliki data yang homogen. Sehingga diterima untuk melanjutkan analisis berikutnya.

Hasil uji-t sebesar sebesar $0,767 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample Test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara rata-rata memori menghafal Al-Quran kelompok intervensi dan kelompok perbandingan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan dalam menghafal Al-Quran dengan metode One Day One Ayat tidak menunjukan perbedaan dengan metode dari kelompok perbandingan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Isnawati (2016) pada skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat pada Anak Kelompok B1 Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung”.

Keberhasilan dalam penelitian yang telah dilakukan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu fasilitator dan subjek penelitian. Faktor seperti motivasi, minat, *interfensi* ,daya focus,mental serta lingkungan baik itu sekolah,keluarga dan masyarakat berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan anak didik sebagai pembelajar. Peran guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar atau kurikulum pada umumnya. Apapun yang ditanyakan anak didik tentang materi belajar, guru harus memiliki keyakinan untuk menjawabnya sehingga anak didik dapat memperoleh informasi yang memadai. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di luar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Oleh karena itu, mengenali dan memahami sifat anak merupakan bekal yang sangat berharga bagi pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi One Day One Ayat tidak menunjukkan perbedaan dengan metode klasik yang diterapkan disekolah tersebut.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :Terdapat pengaruh metode *one day one ayat* terhadap peningkatan daya ingat anak hal ini di tandai dengan sebagian besar anak mampu menghafal keseluruhan surah yang diberikan. Dalam pemberian kegiatan menghafal surah pendek dengan metode *one day one ayat* di TK MALIMPUNG hasil uji t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat hasil yang signifikan antara metode *one day one ayat* dengan metode klasik ini membuktikan tidak ada perbedaan antara dua metode tersebut dalam meningkatkan daya ingat anak.

Daftar Rujukan

- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualitas*, 3(1), 242904.
- Irsyad, M., & Qomariah, N. (2017). *Strategi Menghafal Al-Qur`an Sejak Usia Dini*. 2.
- Ismawati, C. (2016). *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy*. 337-348.
- khaironi,M.(2018).Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden age.
- Mawarni. (2020). *Upaya meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal al- qur'an melalui metode one day one ayat (odoa) di paud aster 23 jember 1,2. 4, 28-34*.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Poha, Jusrin Efendi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.2020.
- Rahayu, S., Triyanti, S., Magdalena, , Pembinaan Anak Dini Pendidikan & Gizi,(2015). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Association Participation in Early Childhood Education with Cognitive Development of Early Childhood. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8, 243-249.
- Abdullah M.Ma'ruf. (2015). *Meotodologi Penelitian Kuantitatif (Pertama)*.
- Andarini, N. H. (2018). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Metode Tabarak Terhadap Peningkatan Memori Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Malang.
- ChilhoodEducationWith Cognitive Development of Early Chilhood. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*,8,243-249
- Hendra, S. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*.
- HUSNA, H. (2020). *Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz AMMA di TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH*.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Irsyad, M., & Qomariah, N. (2017). *Strategi Menghafal Al-Qur`an Sejak Usia Dini*. 2.
- Ismawati, C. (2016). *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy*. 337-348.
- khaironi,M.(2018).Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden age.
- Mawarni. (2020). *Upaya meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal al- qur'an melalui metode one day one ayat (odoa) di paud aster 23 jember 1,2. 4, 28-34*.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>

- Poha, Jusrin Efendi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.2020.
- Rahayu, S., Triyanti, S., Magdalena Pembinaan, Anak, Dini, Pendidikan & Gizi. (2015). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Association Participation in Early Childhood Education with Cognitive Development of Early Childhood. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8, 243-249.
- Rahmawati. (2020). Jurnal (Al-Fikrah Vol. 1 No. 2 Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Al-Fikrah*, 1(2), 255-266.
- Rochma,S dan Purwono,A. (2019). *Program Thfidz Al-Qur'am di SD Islami Elkisi Pungging Mojokerto*.
- Santrock,Jhon W. Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.2017
- S,Maya.Psikologi Perkembangan Anak : Memaksimalkan Pertumbuhan dan Kemampuan Buah Hati. Jakarta: C-Klik Media.2020.
- Sudarna. PAUD berkarakter : Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh. Yogyakarta : Genius Publisher.2014.
- Suhada, Idad.Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini : Raudhatul Athfal. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.2016.
- Suryana, D. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran). In *Unp press penerbit UNP press padang*.
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1), 48-56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>
- Yusri, Muhammad (2012). Arnold Gesell dan Model Pematangan. Publikasi : Jurnal Pendidikan 2(3) 193-198